

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional

Definisi istilah-istilah yang berhubungan dengan judul penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Pembelajaran Kooperatif

Sunal dan Hans (dalam Isjoni 2010 :12) mengemukakan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan suatu cara pendekatan atau serangkaian strategi yang khusus dirancang untuk memberi dorongan kepada peserta didik agar bekerja sama selama proses pembelajaran.

Model pembelajaran kooperatif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu model pembelajaran yang mempunyai stuktur kelompok kecil yang terdiri dari empat sampai enam orang dengan kemampuan membaca pemahaman yang berbeda-beda.

2) Strategi *Round Table*

Sebuah diskusi *round table* adalah format untuk mahasiswa yang dipimpin, kelompok diskusi kecil mengenai suatu topik.

http://lawrencehallofscience.org/seeds/PDFs/StrategyGuides/SG_MM_Break%20t%20Down.pdf

Dalam penelitian ini, strategi *round table* yang dimaksud yaitu merupakan suatu strategi pembelajaran dengan membentuk kelompok-kelompok kecil

yang setiap kelompok mengelilingi sebuah meja dengan kemampuan membaca pemahaman yang berbeda-beda.

3) Kemampuan

Menurut Mounin (1972:75), *“notion fondamentale qui désigne la connaissance implicite qu’un sujet parlant possède sur sa langue”*.

(Kemampuan adalah makna dasar yang menggambarkan pengetahuan secara implisit seseorang yang berbicara dengan bahasa yang dimilikinya).

Kemampuan dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai suatu kesanggupan dalam membaca pemahaman.

4) Membaca Pemahaman

Menurut Suhendar dan Supinah (1992:23), “Membaca pemahaman merupakan kegiatan membaca yang sesungguhnya, yang ditujukan kepada kemampuan memahami bacaan secara tepat dan cepat”.

Penelitian ini menitikberatkan pada membaca pemahaman teks berbahasa Prancis mahasiswa semester V Jurusan Bahasa Prancis Universitas Pendidikan Indonesia.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sukhmadinata (2006:5), “Secara umum penelitian diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu”. Jadi dapat diartikan bahwa metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk dapat memahami objek penelitian yang sedang diteliti.

Berdasarkan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka metode yang digunakan adalah metode eksperimen. “Metode eksperimen merupakan kegiatan percobaan untuk meneliti suatu peristiwa atau gejala yang muncul pada kondisi tertentu dan setiap gejala yang muncul diamati dan dikontrol secermat mungkin, sehingga dapat mengetahui hubungan sebab akibat munculnya gejala tersebut” (Wermister dalam Ali, 1987:130).

Metode eksperimen yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen semu (*quasi experimental*) dengan menggunakan *one groupe pretest-posttest design* yaitu eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding.

Dalam penelitian ini dilakukan dengan memberikan prates terlebih dahulu kemudian diberikan perlakuan yaitu penggunaan model pembelajaran kooperatif melalui strategi *round table*, setelah itu diberikan pascates. Desain eksperimen semu dapat digambarkan sebagai berikut :



(Sukmadinata, 2006: 208)

Keterangan:

A : Sampel penelitian

O_1 : Prates

X_1 : Perlakuan sebanyak satu kali, yaitu berupa penerapan model pembelajaran kooperatif melalui strategi *round table*.

O_2 : Pascates

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin hasil menghitung ataupun pengukuran kuantitatif, maupun kualitatif dari pada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas (Surakhmad, 1990: 65).

Berdasarkan pengertian diatas, populasi dalam penelitian ini adalah karakteristik kemampuan membaca pemahaman mahasiswa semester V Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis Universitas Pendidikan Indonesia.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi yang bersifat representatif dalam arti segala karakteristik populasi hendaknya tercermin dalam sampel yang diambil (Surakhmad, 1990: 65).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sampel yaitu karakteristik kemampuan membaca pemahaman mahasiswa semester V Tahun Ajaran 2008/2009 Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis Universitas Pendidikan Indonesia, yang sampelnya berjumlah 20 orang.

3.4 Teknik Penelitian

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Teknik pemberian tes

Tes adalah serentetan pertanyaan, latihan atau alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, bakat yang dimiliki. (Arikunto, 1998: 138). Dalam penelitian ini sebagai alat pengukur data, penulis menggunakan tes membaca pemahaman teks bahasa Prancis

2) Teknik angket

Angket atau kuisioner tertutup adalah sejumlah pertanyaan tertutup yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih (Arikunto, 1998: 140). Dalam penelitian ini, angket yang berisikan sejumlah pertanyaan secara tertulis kepada mahasiswa yang menjadi sampel penelitian.

3) Studi Pustaka

Studi Pustaka yaitu pengumpulan data-data dengan membaca buku-buku untuk mengetahui teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1) Satuan Acara Perkuliahan

Satuan acara perkuliahan digunakan sebagai acuan untuk melakukan penelitian dengan alokasi waktu 1X45 menit.

2) Bahan Ajar

Bahan ajar yang dirancang berupa lembar tes yang berisi materi pelajaran berikut pertanyaan-pertanyaan yang harus diselesaikan.

3) Angket

Angket digunakan untuk mengidentifikasi respon mahasiswa setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif melalui strategi *round table*.

3.6 Pelaksanaan Penelitian

3.6.1 Tahap Pelaksanaan

Penulis menyusun rancangan tahapan pelaksanaan penelitian mengenai model pembelajaran kooperatif melalui strategi *round table* sebagai salah satu teknik untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman yaitu sebagai berikut :

1) Pelaksanaan *Pre Test*

Pre test dilaksanakan pada pertemuan pertama penelitian, pada tanggal 22 November 2010. *Pre test* diberikan untuk mengukur kemampuan pemahaman teks sebelum mendapat perlakuan (*treatment*). Instrumen yang diberikan berupa lembar tes pertanyaan yang berhubungan dengan teks.

2) Pemberian *Treatment*

Treatment atau perlakuan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya, pada tanggal 23 November 2010 dengan satu kali perlakuan. Penulis memberikan *treatment* berupa penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif melalui Strategi *Round Table*.

3) *Post Test*

Setelah mendapat perlakuan, kemudian diberikan *post test* yang dilaksanakan pada hari yang bersamaan dengan perlakuan. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari penerapan Model Pembelajaran Kooperatif melalui Strategi *Round Table*. Instrumen yang digunakan berupa lembaran tes pertanyaan yang berhubungan dengan teks. Selain itu, penulis juga memberikan angket untuk mendapatkan informasi mengenai minat, motivasi, kesulitan-kesulitan serta faktor lainnya yang mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

3.7.1 Penyusunan Tabel Perimbangan Tes

Pada tahap ini, penulis melakukan persiapan pengumpulan data dengan menyusun langkah langkah sebagai berikut :

Data dalam penelitian ini diperoleh dari tes dan juga angket yang diberikan kepada mahasiswa, tes yang dilakukan berupa *pre test* dan *post test*.

Berikut ini perimbangan tes yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 3.1
Tabel Perimbangan Tes

Jenis Soal	Jumlah Soal	Waktu/ Soal	Jumlah Waktu	Bobot Nilai	Skor
Uraian	10	3'	30	1	10
Total			30		10

Kegiatan lain yang penulis lakukan untuk mengumpulkan data, yaitu dengan cara pemberian angket kepada responden. Dalam penelitian ini, penulis memberikan angket untuk mendapatkan informasi dan pendapat-pendapat mahasiswa mengenai model pembelajaran kooperatif melalui strategi *round table*.

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket langsung yaitu angket tersebut dikirim langsung kepada orang yang dimintai pendapat (Riyanto, 2001: 87).

Langkah pertama yang dilakukan penulis adalah mempersiapkan kisi-kisi angket yang menjelaskan pertanyaan-pertanyaan secara global untuk kemudian merumuskan pertanyaan sesuai dengan kisi-kisi pertanyaan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.2

Kisi-kisi Angket

No	Aspek yang diteliti	Nomor Soal	Jumlah Pertanyaan	%
1	Frekuensi membaca teks bahasa Prancis	1	1	6.7
2	Kepemilikan teks bahasa Prancis	2	1	6.7
3	Pemerolehan teks bahasa Prancis	3	1	6.7
4	Kesulitan dan upaya mahasiswa dalam memahami teks bahasa Prancis	4, 5, 6, 7, 8	5	33.3

5	Pendapat mahasiswa mengenai cara mengajar dosen/pengajar dalam mengajarkan membaca teks bahasa Prancis	1	1	6.7
6	Pengetahuan mahasiswa mengenai model pembelajaran kooperatif melalui strategi <i>Round Table</i>	10,11	2	13.3
7	Pendapat mahasiswa mengenai model pembelajaran kooperatif melalui strategi <i>Round Table</i>	12, 13, 14, 15	4	26.6
TOTAL		15	15	100

3.7.2 Pengukuran Kemampuan Membaca Pemahaman

Dengan menggunakan tes, penulis mengumpulkan data untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam membaca dan memahami isi dari teks tersebut.

Pengukuran suatu tes, dapat dilihat dari dua sudut pandang yaitu sudut angka yang dihasilkan dan sudut pandang pembuatannya. (Suryaman, 2003: 38).

Cara pengukuran kemampuan membaca pemahaman adalah jumlah kata yang dibaca per menit dengan persentase pemahaman isi bacaan (Tampubolon, 1986: 11). Berdasarkan kedua pendapat tersebut, maka untuk mengukur pemahaman membaca dari mahasiswa, dapat dirumuskan sebagai berikut :

Jumlah Jawaban yang Benar

Jumlah Total Soal

Tabel 3.3
Standardisasi Membaca Pemahaman

Nilai	Interprestasi
80% - 100%	Tinggi
60% - 79%	Cukup
50% - 59%	Rendah
0% - 49 %	Sangat Rendah

(Arikunto, 1998:245)

3.8 Validitas dan Reliabilitas

3.8.1 Validitas

Menurut Nurgiantoro (1995:103) :

“Keshahihan tes terlihat bila alat tersebut mempunyai kesesuaian dengan tujuan dan deskripsi bahan pelajaran yang diajarkan. Untuk mengetahuinya, alat tes tersebut dapat dikonsultasikan dan atau dievaluasikan kepada orang yang ahli dalam bidang yang bersangkutan. (*expert judgement*)”.

Berdasarkan pendapat diatas, sebelum memberikan tes kepada mahasiswa, penulis terlebih dahulu mengkonsultasikan alat tes dan meminta pertimbangan kepada dosen ahli penimbang untuk memberikan “*Expert-Judgement*”.

3.8.2 Reliabilitas

Reliabilitas dapat dicapai bila dalam waktu yang berbeda dilakukan penelitian tapi data yang diberikan sama. Dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel dan memiliki taraf kepercayaan tinggi bila subjek peneliti tetap berada pada urutan yang sama. Meskipun pada *post test* mengalami kenaikan daripada

saat *post test*, bila kenaikan dialami oleh semua mahasiswa (subjek penelitian), maka tes yang digunakan memiliki reliabilitas yang tinggi.

3.9 Teknik Pengolahan Data

3.9.1 Tes

Untuk mengolah data yang diperoleh dari hasil tes, dilakukan langkah langkah sebagai berikut :

- 1) Tes untuk mencari nilai rerata (*mean*) *pre test*

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan :

\bar{X} : Nilai *pre test*

$\sum X$: Jumlah total nilai *pre test*

n : Jumlah peserta *pre test*

- 2) Tes untuk mencari nilai rerata (*mean*) *post test* :

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{n}$$

Keterangan :

\bar{Y} : Nilai rata-rata skor

$\sum Y$: Jumlah total nilai *post test*

n : Jumlah peserta *post test*

(Nurgiantoro, 1995:355)

- 3) Menghitung taraf signifikansi perbandingan dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif melalui strategi *round table* dengan cara mencari t (t_{hitung}) dengan rumus :

$$t = \frac{\sum D}{\sqrt{\frac{n \sum D^2 - (\sum D)^2}{n-1}}}$$

Keterangan :

d : $y - x$

Md : Mean dari perbedaan *pre test* dan *post test*

Xd : Deviasi masing-masing subjek

$\sum x^2 d$: Jumlah kuadrat deviasi

n : Subjek pada sampel

d.b : Derajat kebebasan (ditentukan dengan $n - 1$)

(Arikunto,1993:263)

- 4) Mean deviasi *pre test* dan *post test*

$$Md = \frac{\sum d}{n}$$

- 5) Deviasi subjek

$$Xd = d - Md$$

- 6) Derajat kebebasan

$$d.b = n - 1$$

7) Untuk mengetahui hasil dari penelitian ini, penulis melakukan uji hipotesis yaitu hipotesis kerja (H_1) dan hipotesis nol (H_0), sebagai berikut :

H_1 : Terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pre test* dan *post test*.

H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pre test* dan *post test*.

Kriteria pengujiannya sebagai berikut :

H_1 diterima apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

H_0 ditolak apabila $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$

3.9.2 Angket

Penulis mengolah data yang diperoleh dari hasil angket dengan cara menghitung jumlah keseluruhan responden yang memilih item-item yang tersedia, kemudian jumlah tersebut diubah kedalam bentuk presentase dengan cara sebagai berikut :

$$\frac{f \times 100\%}{n}$$

Keterangan :

f = Frekuensi alternatif jawaban

n = Jumlah mahasiswa

100% = Persentase

Tabel 3.4

Interpretasi Perhitungan Persentase Angket

Besar Persentase	Interpretasi
0 %	Tidak Ada
1 % - 25 %	Sebagian Kecil
26 % - 49 %	Hampir Setengahnya
50 %	Setengahnya
51 % - 75 %	Sebagian Besar
76 % - 99 %	Pada Umumnya
100 %	Seluruhnya

(Arikunto, 1993:267)